

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan teknologi saat ini mulai berkembang ke arah yang lebih modern. Di masa lalu menggunakan media seperti surat kabar dan koran bahkan disaat itu teknologi paling maju radio (Prayogi & Gunarto, 2022). Teknologi dimulai dari proses yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari zaman ke zaman kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian sampai dengan era teknologi komunikasi dan informasi saat ini (M. Danuri, 2019). Perkembangan ini akan dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini (Raihan et al., 2022).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan peralihan akses informasi dari bentuk manual menjadi digital yang menjadikan akses informasi menjadi semakin luas dan tidak terbatas (Yuliana & Syahputra, 2022). Akses informasi yang dulunya dilakukan melalui format tercetak telah beralih menjadi akses digital yang dapat diakses secara online melalui jaringan internet. (Yuliana & Syahputra, 2022)

Sebagai manusia kita hidup dalam dunia penuh perubahan (Transformasi). Perubahan atau lebih trend dengan sebutan transformasi merupakan sesuatu hal

yang pasti terjadi (Rifayanti et al., 2017). Perubahan yang di maksud meliputi perubahan dalam perilaku, perubahan dalam sistem nilai dan penilaian, perubahan dalam metode dan cara bekerja, perubahan dalam peralatan yang digunakan, perubahan dalam hal bersikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan atau transformasi senantiasa mengandung makna, beralihnya keadaan sebelumnya menjadi keadaan setelahnya (Rifayanti et al., 2017). Perpaduan teknologi komputer dan komunikasi menjadikan teknologi informasi yang memiliki berbagai macam kelebihan dalam pertukaran informasi ke berbagai belahan dunia, teknologi ini dinamakan internet dengan jaringan yang mendunia dan akses yang sangat cepat. Setiap individu dapat saling bertukar data dan informasi dengan jangkauan yang jauh, akses kegiatan dan aktivitas dapat dilakukan secara online dan dengan tepat sasaran (M. Danuri, 2019).

Komunikasi sangat penting dalam segala aspek kehidupan(Lestari, 2020). Komunikasi dapat meningkatkan keharmonisan kerja dalam organisasi sebaliknya Ketika komunikasi tidak efektif maka koordinasi akan terganggu dan dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian target dan tujuan suatu isntansi.(Mirnasari & Sari, 2020)

Secara sederhana komunikasi diartikan sebagai suatu proses saat orang berusaha untuk menyampaikan informasi dan mendapatkan umpan balik dari sasarannya (Afriyadi, 2015). Komunikasi merupakan fondasi untuk semua hubungan interpersonal serta intern dan antar unit organisasional (Suryana, 2022). Dengan elemen-elemen serta proses-proses yang terlibat dalam proses komunikasi, keberhasilan komunikasi ditentukan oleh pengkodean dan media

yang digunakan dalam komunikasi. Tetapi sering juga terdapat permasalahan atau hambatan komunikasi pada pihak-pihak yang terkait dalam komunikasi, sehingga komunikasi menjadi tidak efektif (Endang et al., 2020).

Peningkatan efektivitas kerja sangatlah di perlukan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmad, 2020). Efektivitas kerja dapat dilihat dari kemampuan instansi dalam mencapai program kerja yang telah direncanakan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penyelenggaraan komunikasi yang baik secara langsung akan berdampak pada tingkat efektivitas kerja pegawai yang baik pula (Sartika, 2014). Hal ini memberi konsekuensi pada perlunya kesadaran dari setiap pegawai untuk menjalin kerja sama yang baik antar anggotanya melalui pembinaan komunikasi yang baik, sebab tidak dapat dibantah bahwa semakin baik komunikasi yang terjalin dalam organisasi maka akan semakin baik pula kerja pegawai. Dimana tingkat efektivitas kerja yang tinggi merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan instansi (Sartika, 2014).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, masih perlu adanya peningkatan dibidang tranformasi digital terhadap komunikasi karyawan, Peningkatan efektivitas kerja salah satunya dapat dibentuk melalui sumber daya manusia dengan melakukan tranformasi digital komunikasi yang baik. Dalam menjalankan tranformasi digital komunikasi dalam organisasi yang efektif pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan kadang kala ditemui kendala seperti kurangnya komunikasi antar karyawan yang dapat menimbulkan kurangnya efektivitas kerja, penyampaian pesan dan penerimaan

pesan yang tidak efektif, perdebatan informasi dalam penerimaan pesan, kurang terciptanya kesamaan makna, kurang terjadinya hubungan yang interaktif.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *Research Gap* pada penelitian sebelumnya. Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Choirinisa, 2022) yang membahas tentang pengaruh Transformasi Digital terhadap efektivitas kerja yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja, penelitian (Suryana, 2022) secara signifikan juga berpengaruh terhadap komunikasi karyawan.

Meskipun sudah banyak penelitian seputar Transformasi Digital dan Komunikasi Karyawan tentunya peneliti ini memiliki beberapa kesamaan dengan peneliti terdahulu seperti variabel dan metode penelitian. Namun, penulis akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, bahwa belum ada yang meneliti kedua variabel tersebut, kemudian lokasi penelitian yang penulis pilih pun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti merasa sangat diperlukannya meneliti tentang Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Yang Dimediasi oleh Komunikasi Karyawan Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi fenomena masalah pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan ?

2. Bagaimana Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Komunikasi Karyawan Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana Pengaruh Komunikasi Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan ?
4. Bagaimana Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Yang Dimediasi Oleh Komunikasi Karyawan Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Komunikasi Karyawan Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Komunikasi Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Yang Dimediasi Oleh Komunikasi Karyawan Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penulis mengadakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia khususnya pengaruh komunikasi karyawan terhadap efektivitas kerja .

2. Bagi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

Sebagai bahan pertimbangan ataupun informasi tentang komunikasi karyawan terhadap efektivitas kerja.

3. Bagi Fakultas

Sebagai penambahan kualitas dan kuantitas referensi di bidang ilmu ekonomi lainnya khususnya dalam bidang Ilmu Manajemen.

